

SITUS WEB KEPUSTAKAAN KEAGAMAAN: JEMBATAN PENGETAHUAN ANTAR-KEPERCAYAAN DI INDONESIA

Verry Mardiyanto^{1*} Ursa Agniya² Salwa Putri Maharani³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

*¹Corresponding email: verry.mardiyanto@uinbanten.ac.id

ABSTRACT - This study aims to formulate and map the roles and strategic values of the Religious Library Website and Religious Literacy Center as platforms for interfaith information in Indonesia. This research seeks to provide a comprehensive description and analysis of the significance and impact of these websites, as well as the efforts made by their administrators to disseminate information that transcends religious boundaries. Additionally, this research explores the role of the Religious Literacy Center as a paradigm in managing the wealth of religious literature from various denominations of belief. The research focus is directed toward a specific sample, Pusat Literasi Keagamaan (PUSLIKA) or Religious Literacy Center located at the Regional Library of Banten. The research method employed is online observation of the Religious Library Website <https://kepustakaan-keagamaan.perpusnas.go.id/>, where various aspects of the website are analyzed and expanded upon. The available information includes six religious categories, religious figures, and religious celebrations. The findings of the research indicate that this website can serve as a model for other libraries, including the Regional Library, to implement online dissemination of religious information. The main findings of this research affirm that understanding religious diversity can be enhanced through religious literacy, one of which can be obtained through access to the Religious Library Website and Religious Literacy Center. Visitors to the website and the library have extensive access to explore various literature from diverse religions with the aim of promoting mutual respect for religious diversity. As a medium for information dissemination, libraries play a crucial role in facilitating religious understanding through textual media, which in turn contributes to the development of a multicultural society in Indonesia.

Keywords: Religious Literature, Interfaith, Religious Literacy Center

ABSTRAK – Studi ini bertujuan merumuskan dan memetakan peran serta nilai strategis situs web Kepustakaan Keagamaan dan Pusat Literasi Keagamaan sebagai platform informasi antar-agama di Indonesia. Penelitian ini berupaya memberikan deskripsi dan analisis mendalam mengenai signifikansi serta dampak yang dihasilkan oleh situs web tersebut, serta upaya yang dilakukan oleh pengelolanya dalam menyebarkan informasi yang melintasi batas agama. Di samping itu, penelitian ini mengeksplorasi peranan Pusat Literasi Keagamaan sebagai paradigma dalam pengelolaan kekayaan literatur agama dari berbagai denominasi kepercayaan. Fokus penelitian difokuskan pada sampel tertentu, yakni Pusat Literasi Keagamaan yang berlokasi di Perpustakaan Puslika Kanwil Banten. Metode penelitian yang diterapkan adalah observasi daring terhadap situs web Kepustakaan Keagamaan web <https://kepustakaan-keagamaan.perpusnas.go.id/>, di mana berbagai aspek situs tersebut dilakukan analisa dan diberikan ekspansi penjelasan. Informasi yang tersedia mencakup enam kategori agama, figur-figur agama, serta perayaan-perayaan keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa situs web ini mampu dijadikan model bagi perpustakaan lain, termasuk Perpustakaan Puslika, untuk mengimplementasikan penyebaran informasi keagamaan secara daring. Hasil utama dari penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman tentang keragaman keagamaan dapat diperluas melalui literasi keagamaan, salah satunya melalui akses situs web Kepustakaan Keagamaan dan Pusat Literasi Keagamaan. Pengunjung situs web dan perpustakaan memiliki akses yang meluas untuk menjelajahi berbagai literatur dari beragam agama dengan tujuan untuk mempromosikan saling penghargaan terhadap keragaman keyakinan agama. Sebagai sebuah medium penyebaran informasi, perpustakaan memainkan peran yang sangat penting dalam memfasilitasi pemahaman keagamaan melalui media teks, yang pada gilirannya berkontribusi pada pembangunan masyarakat multikultural di Indonesia.

Kata Kunci: Kepustakaan Keagamaan, Lintas Agama, Pusat Literasi Keagamaan

PENDAHULUAN

Situs web kepastakaan keagamaan telah menjadi jembatan penting dalam memperluas pemahaman antar-kepercayaan di Indonesia. Dalam kerangka masyarakat yang multikultural dan multiagama, situs dalam penegrtian website penyedia laman ini menawarkan akses yang mudah dan luas terhadap berbagai sumber daya keagamaan, termasuk teks suci, tulisan akademis dan riset terkini. Mereka tidak hanya menyediakan platform untuk memahami

agama-agama yang berbeda, tetapi juga memfasilitasi dialog antar-umat beragama, mempromosikan toleransi, dan meningkatkan kesadaran akan keragaman keagamaan. Oleh karena itu, situs-situs web kepastakaan keagamaan tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga memainkan peran penting sebagai pembentuk pemikiran dan jembatan pengetahuan yang memperkuat harmoni antar-kepercayaan di Indonesia.

Situs web kepastakaan keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat modern. Pertama-tama, situs-situs ini berfungsi sebagai sumber pengetahuan yang kaya akan informasi keagamaan, menyediakan akses mudah kepada teks-teks suci, tulisan akademis, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan agama-agama tertentu. Dengan demikian, mereka menjadi pusat rujukan bagi individu-individu yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang agama dan spiritualitas. Kedua, situs web kepastakaan keagamaan juga berperan sebagai wadah untuk mempromosikan dialog antar-kepercayaan. Mereka menciptakan ruang di mana orang-orang dari latar belakang keagamaan yang berbeda dapat bertukar pemikiran, berbagi pengalaman, dan saling belajar satu sama lain. Hal ini membantu membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang keragaman keagamaan dan memperkuat toleransi antar-umat beragama. Selain itu, situs-situs ini juga berkontribusi pada pendidikan keagamaan di masyarakat. Mereka menyediakan sumber daya yang berharga bagi guru, pelajar, dan peneliti untuk mempelajari agama-agama secara lebih mendalam. Dengan demikian, mereka membantu meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap nilai-nilai keagamaan yang mendasari budaya dan tradisi masyarakat. Selanjutnya, situs web kepastakaan keagamaan juga dapat menjadi alat untuk memerangi ekstremisme dan intoleransi agama. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan seimbang tentang berbagai agama, mereka membantu melawan stereotip dan prasangka yang dapat mengarah pada konflik antar-kepercayaan. Secara keseluruhan, situs web kepastakaan keagamaan memainkan peran yang sangat penting dalam memfasilitasi pemahaman, dialog, dan kerjasama antar-umat beragama. Dengan menyediakan akses mudah kepada informasi keagamaan dan menciptakan ruang untuk pertukaran ide, mereka membantu membangun masyarakat yang lebih toleran, inklusif, dan harmonis.

Bagaimana informasi keagamaan di dalam platform digital? Sebelumnya, kita membahas mengenai informasi keagamaan telah merambah ke platform-platform digital dengan cepat dan luas. Berbagai situs web, aplikasi, dan media sosial menyediakan akses yang mudah dan instan terhadap berbagai aspek keagamaan, mulai dari teks suci, khotbah, ceramah, hingga panduan ibadah. Melalui platform digital ini, umat dapat dengan cepat memperoleh informasi terkini mengenai ajaran dan praktik keagamaan, bahkan dari belahan dunia yang jauh. Selain itu juga, platform digital juga menjadi ruang bagi diskusi, tanya jawab dan pertukaran pemikiran antar-umat beragama, yang memperluas wawasan dan pemahaman lintas kepercayaan. Namun demikian, penting untuk mengamati bahwa sumber informasi keagamaan di platform digital juga memerlukan kritisisme dan pemilahan, mengingat adanya potensi penyebaran informasi yang tidak akurat atau ekstremisme yang dapat menimbulkan konflik dan ketegangan. Oleh karena itu, sementara platform digital menawarkan kemudahan dan

aksesibilitas dalam memperoleh informasi keagamaan, pengguna juga perlu mengembangkan literasi digital yang baik untuk memfilter informasi dengan bijak dan bertanggung jawab. Adapun mengenai fungsi dari platform digital dalam penyebaran informasi keagamaan dapat diperluas dengan mengarahkan perhatian pada peran penting yang dimainkan oleh teknologi informasi dalam konteks globalisasi dan perkembangan media. Dalam konteks ini, platform digital telah mengubah lanskap komunikasi keagamaan secara signifikan, memungkinkan umat untuk mengakses informasi keagamaan dengan lebih cepat, mudah, dan luas daripada sebelumnya. Seiring dengan kemajuan teknologi, peran platform digital dalam menyediakan aksesibilitas dan interaksi yang lebih besar terhadap informasi keagamaan telah menjadi semakin penting. Dengan menyediakan ruang bagi berbagai ekspresi keagamaan, platform digital membantu memperkaya pengalaman keagamaan individu serta memfasilitasi dialog dan pertukaran ide yang lebih luas di antara komunitas keagamaan. Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana platform digital mempengaruhi penyebaran dan konsumsi informasi keagamaan menjadi krusial dalam memahami dinamika keagamaan yang kontemporer.

Indeks Nilai Beragama sebagai hasil dari nilai moderasi beragama di Indonesia bisa dimulai dengan menggarisbawahi peran penting moderasi beragama dalam membentuk karakter masyarakat yang inklusif dan harmonis. Di Indonesia, nilai-nilai moderasi beragama telah menjadi pilar utama dalam membangun kerukunan antar-umat beragama. Indeks Nilai Beragama, sebagai hasil dari nilai moderasi, mencerminkan tingkat toleransi, saling penghargaan, dan keberagaman yang menjadi ciri khas bangsa ini. Seiring dengan keberagaman agama dan kepercayaan, Indonesia telah mencatatkan sejarah panjang dalam memelihara tradisi pluralisme dan dialog antar-kepercayaan. Indeks ini tidak hanya mengukur tingkat kepatuhan terhadap ajaran agama, tetapi juga menggambarkan bagaimana masyarakat menghayati nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan perdamaian yang menjadi esensi dari ajaran agama manapun. Dari pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara moderasi beragama dan Indeks Nilai Beragama sangat penting dalam merangkul keragaman, memperkuat toleransi, dan membangun masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai universal keagamaan.

Seperti yang dikutip dari website kemenag.go.id mengenai "Menggagas Integrasi Survei Keberagaman Masyarakat Indonesia" oleh Rosidin (Rosidin, 2024). Dalam Indeks Kesalehan Umat (IKS) merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam Renstra (Rencana Strategis) Kementerian Agama (Kemenag) untuk menilai tingkat kesalehan dan penerapan nilai-nilai agama dalam masyarakat. Selain IKS, Renstra Kemenag juga mencakup Indeks Penerimaan Umat Beragama atas Keragaman Budaya (IPUBKB). Indeks ini memiliki kedudukan yang sejajar dengan IKS dan Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB), yang semuanya berfungsi untuk mengukur aspek-aspek penting dari kehidupan beragama dan sosial di Indonesia. IPUBKB bertujuan untuk mengukur sejauh mana masyarakat menerima dan menghargai keragaman budaya di lingkungan mereka.

Target IPUBKB untuk tahun 2024 ditetapkan pada angka 76.00. Namun, survei IPUBKB tahun 2023 telah menunjukkan hasil yang menggembirakan dengan angka 83,6, melampaui target yang ditetapkan untuk tahun berikutnya. Angka ini dihasilkan dari tiga indikator utama: penguasaan bahasa daerah atau etnis sendiri dengan nilai 90,1, kemampuan adaptif terhadap budaya lokal dengan nilai 83,4, dan sikap akomodatif terhadap tradisi dan budaya lokal lainnya dengan nilai 80,4. Tingginya nilai-nilai ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki tingkat penerimaan dan adaptasi yang baik terhadap keragaman budaya, yang merupakan refleksi dari upaya moderasi beragama dan penguatan kebhinekaan di Indonesia.

Pusat Literasi Keagamaan Kementerian Agama Kantor Wilayah Banten sebagai media pemanfaatan pustaka untuk khasanah lintas agama. Pusat Literasi Keagamaan Kementerian Agama Kantor Wilayah Banten merupakan sebuah inisiatif penting yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan toleransi antaragama melalui penyediaan dan pemanfaatan pustaka. Sebagai media pemanfaatan pustaka, pusat ini menyediakan akses terhadap berbagai literatur yang mencakup beragam tradisi dan ajaran agama di Indonesia. Dengan koleksi yang meliputi buku, jurnal, makalah, majalah dan dokumen keagamaan dari berbagai agama, Pusat Literasi Keagamaan berfungsi sebagai pusat informasi yang kaya dan beragam. Fungsi utama dari Pusat Literasi Keagamaan ini adalah menyediakan sumber daya pengetahuan yang komprehensif tentang berbagai agama, sehingga masyarakat dari berbagai latar belakang agama dapat mengakses informasi yang diperlukan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang agama-agama lain. Ini tidak hanya membantu menciptakan lingkungan yang mendukung dialog dan pertukaran ide, tetapi juga memperkuat rasa saling menghormati dan menghargai di antara umat beragama.

Pusat Literasi Keagamaan Kemenag Kanwil Banten juga memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas jangkauan layanannya. Melalui platform online seperti situs web dan aplikasi mobile, pusat ini memungkinkan lebih banyak orang untuk mengakses materi keagamaan dari berbagai tempat dan waktu. Ini mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi dan literatur keagamaan yang relevan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, pusat ini juga menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, dan diskusi panel yang melibatkan pemuka agama, akademisi, dan masyarakat umum. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk mempromosikan pemahaman lintas agama dan mendorong kerjasama dalam menghadapi isu-isu sosial keagamaan. konsep literasi keagamaan, peran teknologi dalam pendidikan agama, serta strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan literasi keagamaan di era digital (Ilyas & Maknun, 2023). Dengan menyediakan sumber daya yang beragam dan berkualitas, Pusat Literasi Keagamaan Kemenag Kanwil Banten berperan penting dalam mendukung pendidikan keagamaan dan literasi di masyarakat. Pusat ini membantu meningkatkan wawasan masyarakat tentang keragaman agama, mengurangi prasangka, dan mendorong terciptanya harmoni sosial. Melalui upaya ini, Pusat Literasi Keagamaan Kemenag Kanwil Banten berkontribusi signifikan dalam membangun masyarakat yang lebih toleran, inklusif, dan berkeadilan, sehingga memperkuat kohesi sosial dan mempromosikan nilai-nilai

kebersamaan dalam keberagaman. Dari berbagai latar belakang di atas, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai latar belakang dari situs web kepustakaan keagamaan dengan penjabaran dari web kepustakaan keagamaan perpustakaan dan pusat literasi keagamaan yang bertujuan untuk menjembatani dari jembatan pengetahuan antar kepercayaan yang ada di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Lintas Agama

Lintas agama adalah konsep yang menunjukkan interaksi, percakapan, dan pemahaman di antara beragam tradisi agama di seluruh dunia. Ini memerlukan upaya untuk memahami doktrin, ritual, dan prinsip-prinsip yang dianjurkan oleh setiap agama, sementara juga membangun platform untuk penerimaan, penghormatan, dan kolaborasi di antara komunitas iman yang heterogen. Tujuan utamanya adalah untuk memajukan perdamaian, kesesuaian, dan kolaborasi di antara kelompok-kelompok agama, dan untuk mengurangi perselisihan dan ketegangan yang berasal dari perbedaan doktrinal. Salah satu aspek penting dari keterlibatan antaragama adalah dialog antaragama, di mana otoritas agama, akademisi, dan pengikut dari agama yang berbeda berkumpul untuk berdiskusi, bertukar perspektif, dan memahami satu sama lain. Dialog ini berfungsi untuk mengatasi kesalahpahaman, menghilangkan stereotip, dan menumbuhkan peluang untuk memelihara hubungan yang kuat dan saling menguntungkan di antara komunitas agama.

Perspektif lintas agama juga menggarisbawahi pentingnya mengenali dan menghargai keragaman agama. Ini berarti mengakui warisan yang kaya, tradisi, dan prinsip-prinsip moral yang melekat dalam setiap tradisi agama, yang menjamin penghormatan dan pelestarian. Melalui menghormati keragaman ini, individu dapat menumbuhkan pola pikir inklusif dan menghargai berbagai kontribusi untuk alam sosial dan budaya. Selain itu, kerjasama antaragama mendorong kolaborasi di antara individu di berbagai agama untuk mengatasi tantangan global yang rumit. Ini mencakup isu-isu seperti kemiskinan, perubahan iklim, pembangunan perdamaian, dan penegakan hak asasi manusia. Melalui upaya kolektif yang mencakup batas-batas agama, masyarakat dapat mengumpulkan sumber daya dan menerapkan kebijakan yang diarahkan untuk merancang solusi yang efektif. Kehidupan multikultural juga diperlukan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran multibudaya yang menghargai perbedaan, kemajemukan dan kemauan berinteraksi dengan siapapun secara adil (Akhmadi, 2019).

Pada akhirnya, pendekatan lintas agama mendorong individu untuk mewujudkan prinsip-prinsip universal seperti empati, harmoni, kesetaraan, dan kecerdasan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan mewujudkan nilai-nilai ini, individu dapat berfungsi sebagai katalis untuk transformasi positif dalam komunitas mereka masing-masing, sementara secara bersamaan meletakkan dasar bagi dunia yang lebih inklusif, menerima, dan harmonis untuk generasi mendatang.

Pengertian Manajemen Pengetahuan dalam konteks umum dan bidang Perpustakaan

Evolusi dalam semua aspek masyarakat kontemporer selanjutnya dikatalisis oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi (IPTEK). Pergeseran ini telah mengantarkan umat manusia ke era informasi yang mengarah ke era pengetahuan. Kelimpahan informasi semakin dalam jangkauan, memungkinkan individu untuk berkultivasi dan maju melalui pengetahuan. Pengaruh ini tidak terbatas pada individu saja, tetapi meluas ke organisasi atau institusi sebagai ruang komunal dengan tujuan bersama. Intinya, kemajuan IPTEK mengamanatkan organisasi untuk menjalani metamorfosis dan membangun koneksi melalui teknologi informasi.

Perkembangan IPTEK telah berdampak pada berbagai organisasi dan kondisi kerja karyawan, terutama di dalam institusi perpustakaan. Perpustakaan, sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber informasi dan pengetahuan, berkewajiban untuk memimpin dalam memanfaatkan alat-alat tersebut. Suasana terkait dalam lanskap informasi berfungsi sebagai aset utama bagi perpustakaan untuk mendorong inovasi dan adaptasi. Tidak diragukan lagi, pengetahuan dan keahlian (modal intelektual) yang dimiliki oleh pustakawan dan pemimpin mereka adalah elemen penting dalam domain perpustakaan. Sehubungan dengan hal ini, sumber daya dan pengaturan dalam perpustakaan menawarkan kesempatan bagi administrator perpustakaan untuk bertukar keahlian. Tindakan berbagi pengetahuan memang merupakan tanggung jawab dan tujuan keberadaan perpustakaan. Administrasi pengetahuan berkisar pada individu, metode mereka menghasilkan, menyebarluaskan, dan memanfaatkan data (Sani & Irsan, 2018). Demikian pula, mekanisme penyebaran, pertukaran pengetahuan, dan pemanfaatan informasi lebih lanjut menyelaraskan perpustakaan dengan kerangka administrasi pengetahuan.

Di banyak perusahaan dan institusi, pengetahuan berfungsi sebagai aset berharga yang mendukung pencapaian. Ini sejalan dengan upaya yang bertujuan membangun pendirian yang mahir, berkembang, layak, dan bertahan lama. Akibatnya, banyak entitas yang berjuang untuk bertahan hidup di tengah perubahan memprioritaskan studi dan implementasi manajemen pengetahuan sebagai komponen fundamental. Menurut Andreas Budihardjo (2017:67), manajemen pengetahuan dijelaskan sebagai upaya metodis atau terorganisir untuk meningkatkan kemampuan organisasi melalui berbagai proses manajemen pengetahuan yang mencakup pengetahuan implisit dan eksplisit. Proses-proses ini berkaitan dengan kegiatan seperti akuisisi pengetahuan, penyebaran, retensi, dan eksplorasi untuk memfasilitasi penciptaan pengetahuan sebagai pendorong fundamental inovasi, sehingga memperkuat kinerja organisasi hingga potensi maksimalnya.

Sementara itu, McShane & Von Glinow dikutip dalam Budihardjo (Sani & Irsan, 2018) menegaskan bahwa efektivitas suatu organisasi bergantung pada proses saling berhubungan dari berbagi pengetahuan, pemrosesan pengetahuan, retensi pengetahuan, dan pemanfaatan pengetahuan. Siklus proses ini membentuk sistem yang rumit. Inisiatif implementasi

Manajemen Pengetahuan termasuk dalam lingkup arahan pemerintah Indonesia, yang secara khusus diuraikan dalam Peraturan Menteri Negara tentang Pengelolaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2011 (Menpan) Republik Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memperkenalkan manajemen pengetahuan di lembaga lokal dan badan pemerintah menggarisbawahi pentingnya Manajemen Pengetahuan untuk konteks organisasi kontemporer dalam sektor pemerintah. Selain itu, dapat berfungsi sebagai dasar mendasar untuk mengawasi operasi perpustakaan umum di tingkat regional, yang merupakan bagian dari organisasi perangkat regional (OPD) pemerintah daerah di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, termasuk entitas seperti Layanan Perpustakaan dan Arsip.

Meskipun konsep manajemen pengetahuan telah hadir dalam praktik perpustakaan, artikulasi baru-baru ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemanjuran operasional. Komponen praktik Manajemen Pengetahuan meliputi generasi pengetahuan, pelestarian pengetahuan, aksesibilitas pengetahuan tanpa batas, distribusi pengetahuan, dan pemanfaatan pengetahuan. Pelaksanaan strategi manajemen pengetahuan dimulai dengan ide, kemudian menghubungkan dan menyelaraskan upaya dalam organisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional (Lestari).

Penelitian terdahulu tentang manfaat dari web kepastakaan keagamaan

Website kepastakaan keagamaan memiliki manfaat yang besar dalam memperdalam pemahaman kita tentang agama dan spiritualitas. Karena situs ini memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber informasi keagamaan, baik kitab suci, kitab keagamaan, maupun artikel akademis. Hal ini memungkinkan individu untuk belajar secara komprehensif tentang berbagai aspek agama tanpa batasan geografis atau waktu. Ini akan membantu Anda memperluas wawasan dan pengetahuan Anda tentang agama-agama yang terdapat di dunia. Website ini mempromosikan dialog antaragama dengan menyediakan platform untuk pertukaran ide, pengalaman dan perspektif antara pemeluk agama yang berbeda. Dialog antaragama ini penting untuk membangun rasa hormat terhadap keberagaman agama dan mendorong toleransi serta pemahaman yang lebih dalam antar manusia. Dengan berbagi budaya dan pengetahuan, situs ini membantu meruntuhkan tembok pemisah dan meningkatkan pemahaman antar umat beragama.

Situs web kepastakaan keagamaan memungkinkan para peneliti mengakses sumber daya yang mereka perlukan untuk melakukan penelitian dan penelitian akademis tentang Agama. Dengan koleksi materinya yang luas dan beragam, situs web ini merupakan sumber daya berharga bagi para sarjana yang mengerjakan berbagai topik keagamaan, mulai dari sejarah, teologi, hingga praktik keagamaan kontemporer. Hal ini berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan pemahaman agama yang lebih dalam di lingkungan akademik. Website ini juga memberikan manfaat dalam mendukung pendidikan agama di berbagai tingkatan, seperti sekolah, universitas dan lembaga pendidikan lainnya.

Siapun dapat menggunakan sumber daya yang disediakan di situs ini untuk menambah pengetahuan agama mereka, memperdalam pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip dan praktik keagamaan dan memperluas perspektif mereka tentang keberagaman

agama. Website Literatur Keagamaan mempunyai potensi untuk memajukan perdamaian dan keharmonisan antar umat manusia dengan meningkatkan pemahaman dan rasa hormat terhadap agama yang berbeda. Dengan menyediakan akses mudah terhadap informasi dan sumber daya keagamaan, situs-situs ini membantu mengatasi stereotip dan prasangka serta memperkuat hubungan positif antar komunitas agama. Hal ini membentuk landasan yang kuat bagi kerja sama antaragama untuk membangun masyarakat yang lebih inklusif, toleran, dan damai.

METODOLOGI

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis observasi secara online. Data dikumpulkan dengan bantuan mesin pencari. Analisa dilakukan dengan perspektif peneliti secara subjek utama. Metode penelitian kualitatif di desain secara fleksibel, longgar, tidak ketat sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari yang apa yang telah direncanakan sebelumnya. Penelitian kualitatif melibatkan konstruksi pernyataan pengetahuan melalui perspektif konstruktif atau partisipatif. Perspektif ini mencakup makna yang berasal dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, serta orientasi terhadap politik, masalah, kolaborasi, atau perubahan. Pendekatan ini menyoroti proses pembentukan teori atau pola pengetahuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif, pengetahuan secara aktif dikembangkan oleh peneliti melalui analisis berbagai perspektif dan informasi yang dikumpulkan dari subjek studi. Para peneliti memanfaatkan beragam sumber data seperti catatan observasi, catatan wawancara, pengalaman individu, dan latar belakang sejarah untuk mendukung perumusan analisis mereka (Moleong 2011, 2022).

Online research atau penelitian online mencakup proses pengumpulan data dan informasi melalui platform online atau outlet digital alternatif. Pemanfaatan pendekatan ini semakin menjadi lebih umum, dikaitkan dengan fasilitasi pengambilan informasi, komunikasi dengan peserta, dan pelaksanaan interpretasi data. Penelitian daring (online) diartikan sebagai penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan secara daring. Hal ini dikontraskan dengan penelitian luring (offline) yang diartikan sebagai sebagai penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan secara tatap muka dan atau langsung di lapangan. Pengertian ini tidak dikaitkan dengan cara analisis, karena cara analisis dapat sama (atau berbeda) terhadap data yang dihasilkan dari pengumpulan data secara luring maupun secara daring (Djunaedi, 2021). *Digital methodology* membahas problematika penelitian yang termediasi atau termediatisasi oleh teknologi digital. Pertama, Penggunaan teknologi digital sebagai metode penelitian merupakan seperangkat media digital yang dijadikan alat dalam prosedur penelitian seperti survey online, digital forum, wawancara online, *quick account*, survey kepuasan. Teknologi digital menjadi mediasi dalam penelitian. Kedua, teknologi digital menjadi objek penelitian dan metodologi sekaligus (Suhermanto Ja'far, 2024).

Penelitian daring atau secara online ini banyak digunakan ketika masa covid 19. Dengan bantuan teknologi informasi berupa media laptop, smartphone dan internet maka dengan mudah mencari kemudahan menggunakan suatu situs web, selain situs web juga

penggunaan aplikasi berbasis android. Pengalaman pengguna, jejaring informasi, penyediaan informasi hingga detail informasi di teliti yang bertujuan untuk memberikan gambaran kepada masyarakat. Selain itu juga, perpustakaan fisik dengan mengambil perpustakaan fisik di pusat literasi keagamaan ini menjadikan objek fisik yang dapat diobservasi guna untuk pemenuhan pengambilan data pada penelitian ini.

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Apa itu situs web <https://kepustakaan-keagamaan.perpusnas.go.id/>?

Platform digital <https://kepustakaan-keagamaan.perpusnas.go.id/> (Perpustakaan Nasional, 2021) adalah situs yang disediakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) berfungsi untuk memberikan akses kepada masyarakat umum ke berbagai materi perpustakaan keagamaan. Tujuannya adalah untuk berfungsi sebagai sumber informasi yang komprehensif dan dapat dipercaya mengenai berbagai aspek agama, meliputi teks-teks suci, literatur agama, studi akademis, dan sumber daya terkait lainnya. Akibatnya, platform ini memainkan peran penting dalam memfasilitasi penelitian, pendidikan, dan meningkatkan pemahaman agama di Indonesia. Aspek penting dari situs web adalah kompilasi digitalnya, yang menggabungkan beragam materi perpustakaan, mulai dari buku, majalah, esai, hingga rekaman audio-visual. Kompilasi ini mencakup beragam agama yang dipraktikkan di Indonesia, seperti Islam, Kristen, Hindu, Buddhisme, dan lain-lain, sehingga memungkinkan pengguna untuk secara menyeluruh mengeksplorasi dan meneliti sudut pandang agama yang berbeda. Dengan menawarkan akses online ke sumber daya ini, platform memberdayakan publik untuk memperoleh pengetahuan dan informasi sesuai keinginan mereka, terlepas dari waktu atau lokasi.

Selain itu, situs web ini memiliki fungsi pencarian canggih dan ramah pengguna, menyederhanakan proses bagi pengguna untuk menemukan materi perpustakaan yang mereka inginkan. Melalui berbagai filter dan kriteria pencarian, pengguna dapat dengan mudah mempersempit hasil pencarian berdasarkan subjek, judul, penulis, atau bahkan tahun publikasi. Fungsi ini meningkatkan kepuasan pengguna dan memastikan pengambilan informasi yang relevan dengan cepat, tanpa harus melalui proses yang rumit. Platform ini memperluas berbagai layanan tambahan, termasuk layanan referensi dan konsultasi, sesi pelatihan tentang penggunaan perpustakaan digital, dan berbagai inisiatif pendidikan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan literasi agama dan mempromosikan budidaya masyarakat yang terinformasi dalam masalah agama. Akibatnya, situs web berfungsi tidak hanya sebagai repositori informasi tetapi juga sebagai pusat dinamis untuk pembelajaran dan penyebaran pengetahuan.

Situs web <https://kepustakaan-keagamaan.perpusnas.go.id/> mewujudkan dedikasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk mendukung keanekaragaman budaya dan agama di dalam bangsa. Dengan memberikan akses ke beragam sumber daya agama, platform berkembang menjadi repositori inklusif untuk semua individu, terlepas dari afiliasi atau

keyakinan agama mereka. Ini sejalan dengan prinsip-prinsip demokrasi, toleran, dan pluralistik di mana negara Indonesia didirikan, menegaskan kembali peran Perpusnas dalam memajukan keragaman dan menumbuhkan saling pengertian di antara umat manusia. Selain itu juga, web ini menjadikan informasi lintas agama dapat diakses oleh berbagai kalangan dan dimanapun berada. Informasi memuat banyak hal tentang keragaman beragama.

Pusat Literasi Keagamaan itu apa?

Pusat Literasi Keagamaan adalah lembaga yang didedikasikan untuk meningkatkan pemahaman agama dan spiritualitas dalam masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk memajukan literasi agama, yang mencakup pemahaman mendalam tentang ajaran, adat istiadat, dan prinsip-prinsip yang diabadikan dalam kepercayaan agama yang beragam. Biasanya, pusat-pusat ini menawarkan serangkaian inisiatif pendidikan, sesi pelatihan, dan sumber daya untuk membantu individu dan komunitas dalam memahami agama. Salah satu fungsi penting dari Pusat Literasi Keagamaan terletak pada memberikan akses publik ke berbagai bentuk materi tertulis dan sumber informasi mengenai agama. Sumber daya ini dapat terdiri dari buku, majalah, esai, rekaman audiovisual dan konten digital yang mencakup berbagai aspek agama. Melalui memfasilitasi akses ke materi tersebut, pusat-pusat ini berkontribusi untuk menambah pengetahuan dan pemahaman agama di kalangan masyarakat yang lebih luas.

Selain itu, Pusat Literasi Keagamaan sering menyelenggarakan beragam acara pendidikan dan instruksional seperti konferensi, sesi pelatihan, dan kelas. Upaya ini memungkinkan peserta untuk menyelidiki lebih dalam konsep agama, meningkatkan bakat analitis dan kritis, dan membina komunitas yang disatukan oleh keprihatinan dan prinsip terkait agama bersama. Pusat Literasi Keagamaan memainkan peran penting dalam mendorong dialog antaragama dan toleransi agama. Dengan menyediakan platform untuk dialog dan pertukaran ide di antara berbagai tradisi agama, pusat-pusat ini membantu dalam menumbuhkan pemahaman yang lebih baik di tengah-tengah demografi penganut agama yang beragam. Selain itu, wacana ini dapat mengurangi konflik dan ketegangan yang berasal dari kesenjangan agama.

Pusat Literasi Keagamaan dapat berfungsi sebagai pusat yang menawarkan bantuan kepada individu, keluarga, dan komunitas dalam memenuhi persyaratan spiritual mereka. Dukungan ini dapat mencakup konseling atau bimbingan spiritual, memfasilitasi akses ke ritual keagamaan tertentu, atau membantu dalam menavigasi tantangan hidup dari sudut pandang agama. Akibatnya, pusat literasi agama berfungsi tidak hanya sebagai situs akuisisi pengetahuan tetapi juga sebagai tempat untuk mengeksplorasi dan memperkaya hubungan dengan alam spiritual keberadaan.

Penelitian mengenai pengetahuan antar kepercayaan di Indonesia dalam lingkup moderasi beragama

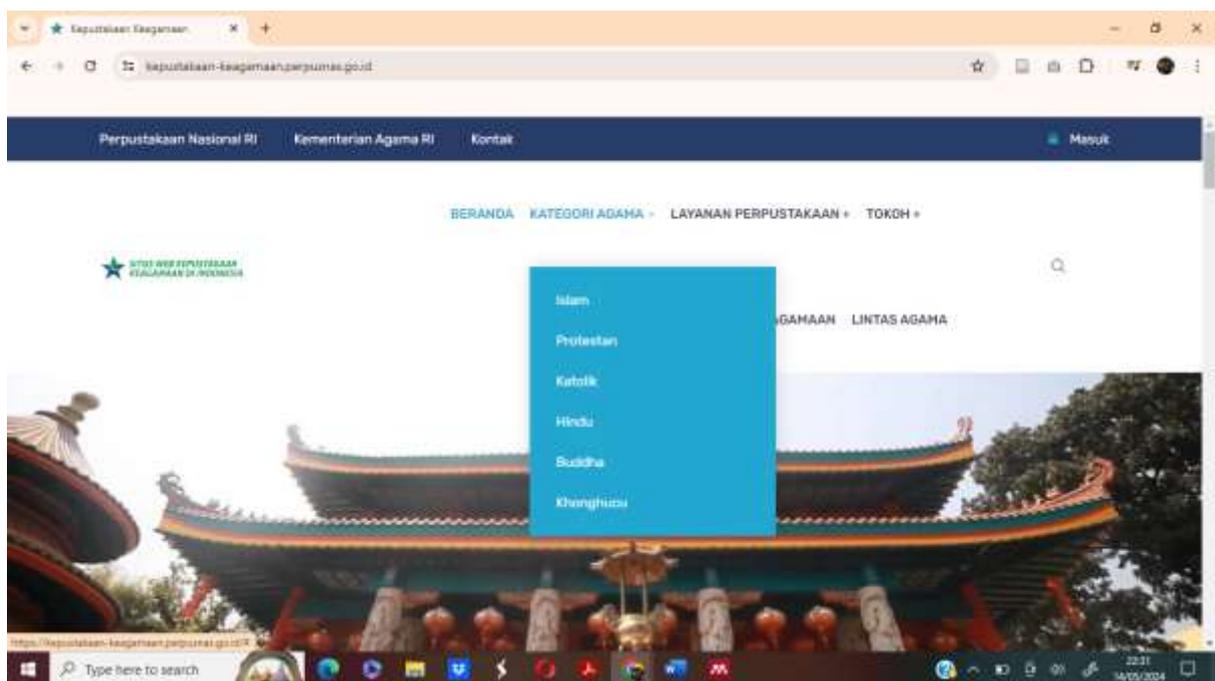
Pengetahuan antaragama di Indonesia memainkan peran penting dalam ranah moderasi agama, menekankan sikap moderat dan penerimaan di antara pengikut agama yang berbeda. Indonesia menawarkan lanskap keagamaan yang beragam, meliputi Islam, Kristen, Hindu, Buddhisme, dan berbagai sistem kepercayaan tradisional. Memahami keyakinan agama satu sama lain memfasilitasi pengakuan perbedaan agama sebagai aspek yang melekat dari kehidupan spiritual, menumbuhkan apresiasi keragaman sebagai aset budaya dan spiritual. Akuisisi pengetahuan antaragama mendorong dialog antaragama yang bermanfaat. Dialog-dialog ini memungkinkan penganut untuk bertukar wawasan, pengalaman, dan pemahaman tentang tradisi iman mereka masing-masing. Mereka berfungsi untuk menumbuhkan saling pengertian dan solidaritas di antara komunitas-komunitas agama, membongkar stereotip dan prasangka yang mungkin berasal dari ketidaktahuan atau kekhawatiran terhadap yang tidak dikenal.

Pengetahuan antaragama berkontribusi pada penanaman sikap sosial yang inklusif dan toleran. Dengan mengakui kesamaan dan perbedaan antara agama, individu lebih cenderung menghormati dan merangkul orang lain terlepas dari afiliasi agama mereka. Hal ini, pada gilirannya, memelihara lingkungan sosial yang lebih kohesif dan mengurangi kemungkinan konflik atau ketegangan di antara pengikut agama yang beragam, pengetahuan antaragama memainkan peran penting dalam memperkuat identitas nasional yang didasarkan pada keragaman. Indonesia, sebagai bangsa Pancasila yang menjunjung tinggi pluralisme, menemukan kekuatan dalam memahami tradisi agama yang beragam, sehingga memperkuat persatuan di tengah perbedaan. Pendirian ini memberikan landasan yang kuat untuk mempromosikan moderasi agama sebagai nilai inti dalam struktur agama dan sosial masyarakat Indonesia.

Pengetahuan antaragama juga berfungsi sebagai landasan untuk merumuskan kebijakan publik yang inklusif dan adil. Dengan memahami persyaratan dan aspirasi berbagai kelompok agama, pemerintah dapat menyusun kebijakan yang memperjuangkan persamaan hak dan perlindungan bagi semua warga negara, terlepas dari keyakinan agama mereka. Upaya ini agar dapat tumbuh lingkungan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip moderasi agama dalam kerangka sosial dan politik Indonesia. Adapun, pengabdian kepada masyarakat dengan judul pemberdayaan tokoh masyarakat dengan pendekatan implementasi pembelajaran moderasi beragama melalui laman kepastakaan keagamaan yaitu laman dengan url <https://kepastakaan-keagamaan.perpusnas.go.id/> di Kota Serang adalah sebuah pengabdian yang bertemakan pemberdayaan masyarakat berbasis moderasi beragama, di mana dalam hal ini membahas sejauh mana Laman Keagamaan yang digagas Kementerian Agama RI bagi para tokoh agama maupun masyarakat Kota Serang umumnya, Tentu di sisi lain adalah ingin melihat tantangan-tantangan yang dihadapi dalam para Tokoh agama dalam memegang teguh nilai-nilai toleransi dan kebersamaan lintas agama (Muhtarom et al., 2023).

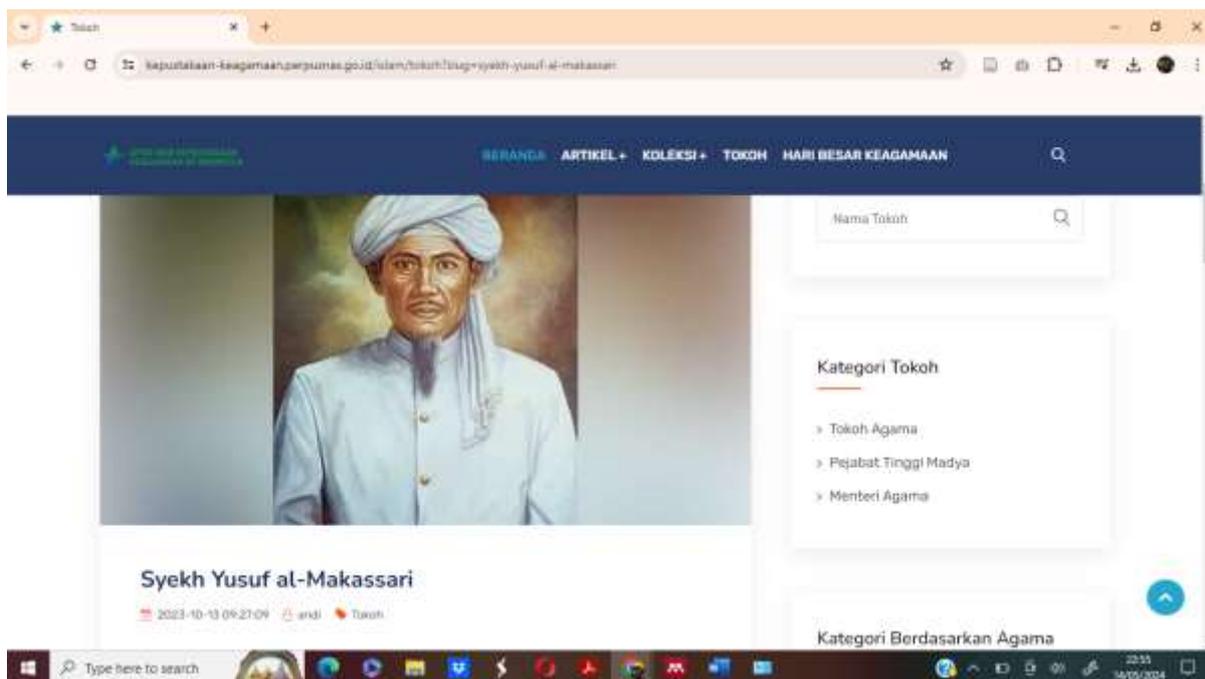
Tampilan dan pengalaman dalam menggunakan situs web kepastakaan keagamaan

Secara garis besar tampilan laman web kepastakaan mudah untuk dipahami dan memuat informasi yang ditampilkan, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti buku yang di akses diarahkan ke link web yang tersedia atau tidak tampilan penuh isi buku tersebut. Oleh karena itu, pengguna harus mencari buku tersebut ke link yang tersedia. Tampilan detailnya menggambarkan kategori agama dengan 6 agama yang ada di Indonesia. Jembatan pengetahuan memberikan dampak penyebaran informasi pada laman web kepastakaan keagamaan ini. Masyarakat dengan mudah mencari tokoh, artikel, berita dan koleksi buku serta hari besar keagamaan. Isian informasi tersebut memuat di semua agama yang ada di Indonesia. Pengetahuan lintas agama juga sudah disediakan namun isian masih terlihat kosong, sehingga lintas agama sebagai media untuk memberikan informasi antar agama ini perlu untuk difokuskan dan ditulis kembali. Manfaat dari web kepastakaan ini menjadikan masyarakat paham dan saling mengetahui mengenai keanekaragaman agama, baik dari ibadah, koleksi buku, artikel dan hal-hal lain yang akhirnya masyarakat dapat saling toleransi dan memahami cara, sikap dan informasi antar agama.



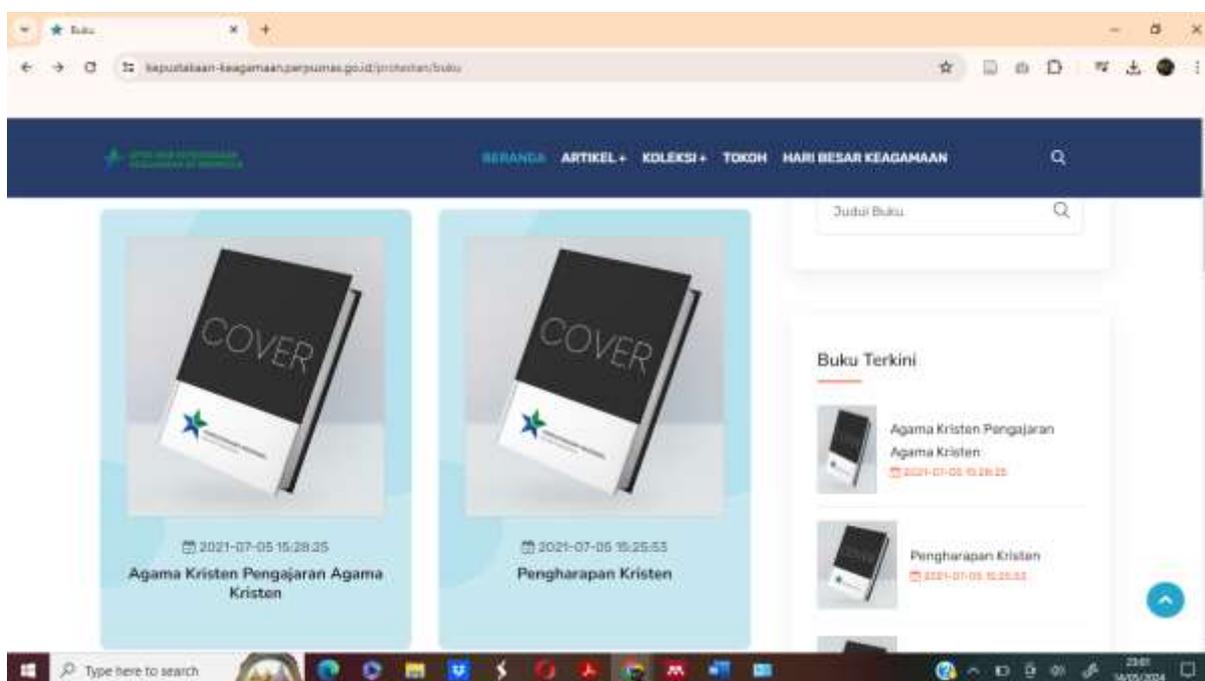
Gambar 1. Tampilan Utama Kepustakaan Keagamaan

(Sumber: <https://kepastakaan-keagamaan.perpusnas.go.id/>)



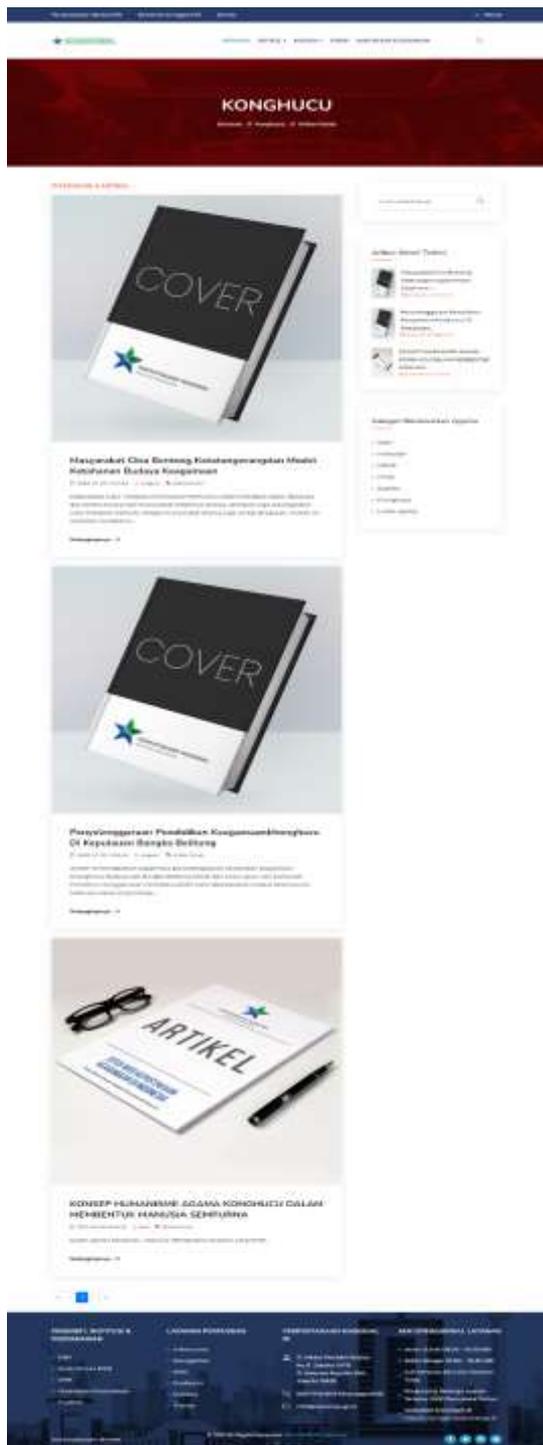
Gambar 2. Tokoh Agama, Kategori Agama Islam

(Sumber: <https://keputakaan-keagamaan.perpusnas.go.id/islam/tokoh?slug=syekh-yusuf-al-makassari>)



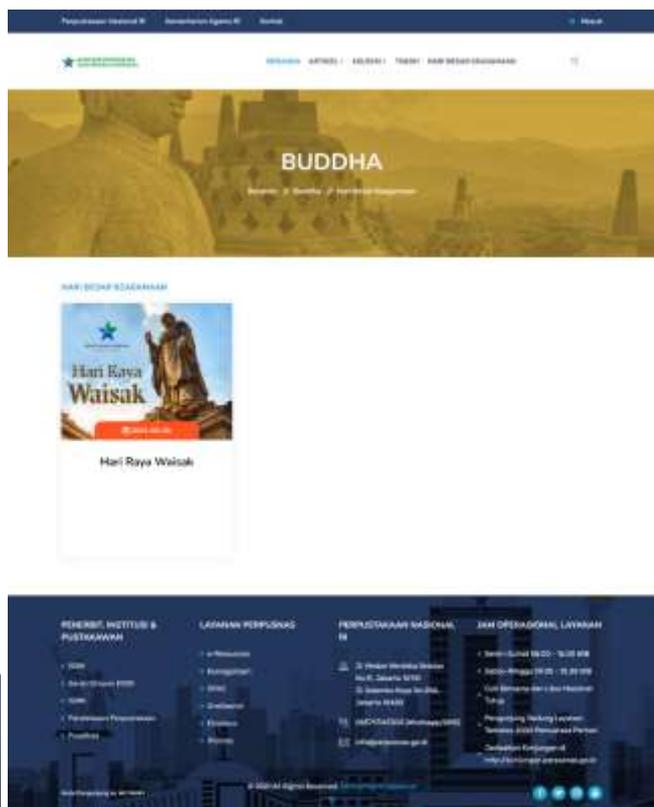
Gambar 3. Koleksi Buku Agama Kristen

(Sumber: <https://keputakaan-keagamaan.perpusnas.go.id/protestan/buku>)



Gambar 4. Artikel Ilmiah Agama Konghucu

(Sumber: <https://kepastakaan-keagamaan.perpusnas.go.id/konghucu/artikel-ilmiah>)



Gambar 5. Hari Besar Keagamaan Agam Buddha

(Sumber: <https://kepastakaan-keagamaan.perpusnas.go.id/buddha/hari-besar-keagamaan>)

Situs web kepastakaan keagamaan (<https://kepastakaan-keagamaan.perpusnas.go.id/>) menawarkan pengalaman pengguna yang intuitif dan ramah. Tampilan antarmukanya dirancang dengan baik, memudahkan pengguna untuk menavigasi dan menemukan informasi yang mereka butuhkan. Dengan layout yang bersih dan terorganisir, situs ini memudahkan akses ke berbagai koleksi literatur keagamaan yang disediakan. Pengguna dapat dengan mudah mencari teks-teks suci, tulisan akademis dan berbagai dokumen terkait agama melalui fitur pencarian yang responsif. Kategori dan sub-kategori yang jelas membantu pengguna menemukan sumber daya spesifik dengan cepat. Selain itu, setiap entri dilengkapi dengan deskripsi singkat dan metadata yang relevan, memberikan konteks yang diperlukan bagi pengguna untuk memahami isi dan relevansi materi yang mereka akses.

Situs ini juga menyediakan aksesibilitas digital yang tinggi, memungkinkan pengguna untuk mengakses koleksi pustaka dari mana saja dan kapan saja. Fitur-fitur tambahan seperti bookmark, riwayat pencarian, dan rekomendasi bacaan memperkaya pengalaman pengguna, membuat situs ini tidak hanya informatif tetapi juga mudah digunakan oleh orang awam. Secara keseluruhan, pengalaman dalam menggunakan situs web Kepustakaan Keagamaan sangat positif. Antarmuka yang intuitif, navigasi yang mudah, dan aksesibilitas tinggi membuat situs ini menjadi alat yang efektif untuk mendukung literasi keagamaan dan dialog antaragama. Desain yang responsif dan fitur-fitur yang disediakan memastikan bahwa pengguna dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan maksimal, menjadikan situs ini sebagai referensi penting bagi siapa saja yang tertarik dengan studi dan pemahaman keagamaan.

Koleksi dan pengalaman dalam menggunakan layanan di Puslika Kemenag Kanwil Banten

Banyak layanan yang disediakan oleh Puslika. Salah satunya adalah puslika mempunyai platform online untuk mengelola daftar pengunjung dan mengakses layanan penyewaan buku melalui barcode. Namun, pemanfaatan layanan ini saat ini terhambat oleh berbagai kendala. Akibatnya, banyak yang ingin mendatangi Puslika secara langsung dengan tujuan untuk mencari koleksi yang dibutuhkan. Dalam koleksi lintas agama, terdapat beberapa buku yang dimiliki dalam berbagai agama di Indonesia. Baik itu kitab suci agama dan koleksi informasi buku bacaan untuk menunjang ibadah dan informasi keagamaan. Salah satu koleksi dapat di lihat pada gambar 9 dan 10. Koleksi tersebut mencakup juga di berbagai agama yang ada. Pengalaman yang ada dalam menggunakan puslika ini adalah paa koleksi yang ada. Pengguna jika berkehendak untuk mencari bahan penelitian yang berkaitan lintas agama. pancasila, informasi tertentu di agama yang da maka dapat mencari khasanah di perpustakaan puslika banten ini. Kemudahan dalam kunjungan, daftar hadir dan suasana ruangan yang memadai maka pengguna dapat dengan mudah menggunakan khasanah perpustakaan di puslika. Saran koleksi adalah memperbanyak buku yang berkaitan keagamaan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai koleksi puslika ini. Akhirnya koleksi, ruang dan pelayanan dapat dirasakan oleh masyarakat sebagai pengguna.

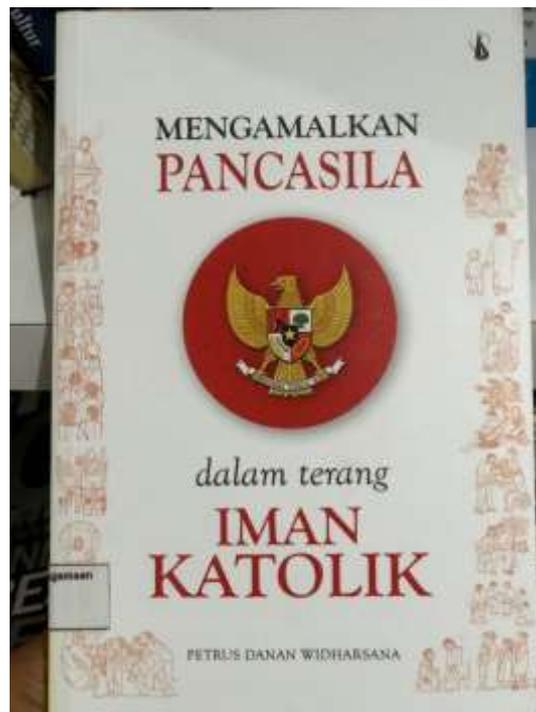


Gambar 6. Suasana Puslika Banten

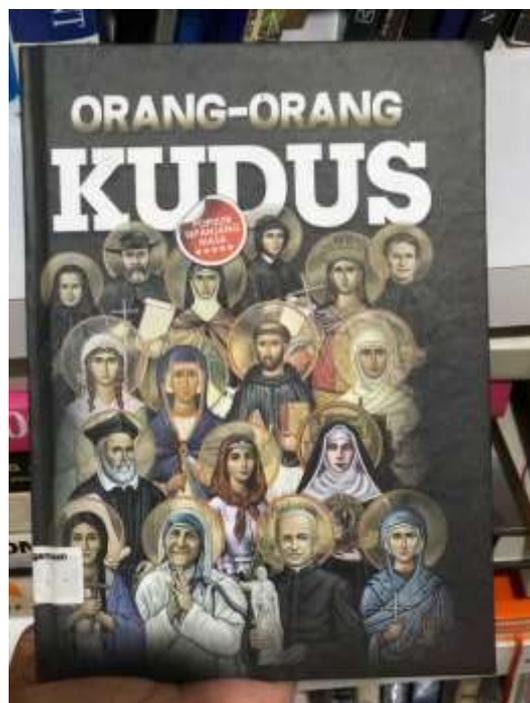


Gambar 7. Rak Koleksi Islam dan Al Quran di Puslika

Gambar 8. Barcode Peminjaman dan Daftar Hadir Pengunjung



Gambar 9. Koleksi Agama Katolik mengenai Buku Pancasila dalam Terang Iman Katolik



Gambar 10. Koleksi Agama Kristen dalam Buku Orang-Orang Kudus

KESIMPULAN

Simpulan dari studi ini adalah situs web keagamaan kepustakaan keagamaan dengan link situs <https://kepustakaan-keagamaan.perpusnas.go.id/> memiliki khasanah yang bermanfaat bagi masyarakat. Situs ini juga menunjukkan betapa pentingnya peran platform digital dalam memperluas akses terhadap informasi keagamaan dan mempromosikan dialog antar-agama di Indonesia. Situs ini berfungsi sebagai pusat informasi yang komprehensif, menyediakan berbagai literatur keagamaan dari beragam tradisi dan aliran serta informasi hari besar keagamaan, tokoh agama dan koleksi buku serta artikel ilmiah dan berita keagamaan. Selain menjadi sumber pengetahuan, situs Kepustakaan Keagamaan juga berperan dalam mempromosikan toleransi dan kerukunan antar-umat beragama. Dengan menyediakan platform untuk akses yang mudah dan interaktif, situs ini memungkinkan pengguna dari berbagai latar belakang untuk belajar dan berbagi informasi secara adil dan terbuka. Secara keseluruhan, situs kepustakaan keagamaan sebagai alat yang efektif dalam mendukung pendidikan keagamaan, memperkuat nilai-nilai moderasi beragama, dan mendorong dialog lintas agama. Ini berkontribusi signifikan dalam membangun masyarakat yang lebih toleran, inklusif, dan harmonis, yang sangat diperlukan dalam konteks keragaman agama di Indonesia.

REFERENSI

- Akhmadi, A. (2019). Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ' S Diversity. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45–55.
- Djunaedi, A. (2021). Eksplorasi Beberapa Alternatif Metode Penelitian Daring Untuk Bidang Perencanaan Wilayah Dan Kota. *Reka Ruang*, 4(2), 84–94.
- Ilyas, M., & Maknun, J. (2023). Strategi Pengembangan Literasi Keagamaan dalam Pendidikan Islam di Era Digital. *Journal of Education and Religious Studies*, 3(01), 08–12. <https://doi.org/10.57060/jers.v3i01.70>
- Moleong 2011. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasini* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=OB3eJYAAAAJ&hl=en>
- Muhtarom, A., Mardiyanto, V., & Rosyadi, S. (2023). Pemberdayaan Tokoh Masyarakat dan Pemuka Agama Dalam Implementasi Pembelajaran Moderasi Beragama Melalui Laman Kepustakaan Keagamaan di Kota Serang. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 12(1), 21–39.
- Perpustakaan Nasional. (2021). *Situs Web Kepustakaan Keagamaan di Indonesia*. <https://kepustakaan-keagamaan.perpusnas.go.id/>
- Rosidin. (2024). *Menggagas Integrasi Survei Keberagaman Masyarakat Indonesia*. <https://kemenag.go.id/opini/menggagas-integrasi-survei-keberagaman-masyarakat-indonesia-1M2gA>

Sani, A., & Irsan. (2018). Praktik Manajemen Pengetahuan Pustakawan Dalam Mengembangkan Koleksi Lokal Makassar di Dinas Perpustakaan Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 121–131.
<http://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/202>

Suhermanto Ja'far. (2024). *Digital Research Methods*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
<https://uinsa.ac.id/blog/digital-research-methods>